

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Moh. Nazir dalam (Wulandari, 2017)). Hasil penelitian ini digunakan untuk mengetahui persepsi siswa SMA Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung mengenai donor darah pada tahun 2022.

#### **3.2 Subyek Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah seluruh subjek atau data dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Nursalam. (2015)). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XII SMA Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung.

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008). Sampel dalam penelitian berjumlah 60 siswa kelas XII SMA Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung.

### **3.2.3 Teknik Sampling**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling. Pemilihan sampel dengan cara ini merupakan jenis probabilitas yang paling sederhana. Untuk mencapai sampling ini, setiap elemen diseleksi secara acak (Nursalam, 2015).

## **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung yang beralamat di Jl. Raya Tulungagung – Trenggalek, Patoman, Bendungan, Kec. Gondang, Kabupaten Tulungagung.

### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022

## **3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional**

Fokus penelitian adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan penelitian (Notoatmodjo, 2018). Fokus studi pada penelitian ini adalah mengetahui gambaran persepsi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung terhadap donor darah.

Definisi operasional adalah uraian tentang pembatasan ruang lingkup atau variable-variabel diamati atau diteliti, perlu sekali variable -variabel tersebut diberi Batasan. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau terhadap variable-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional adalah definisi berdasarkan

karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2015).

Variabel dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Devinisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Persepsi	proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus.	Kuesioner	Pendapat siswa	Likert

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data primer. Data primer yakni data yang diolah berupa angka yang didapat dari skala kuisisioner yang peneliti sebarkan pada responden. Kuisisioner yang peneliti bagikan ialah kuisisioner dalam bentuk pernyataan. Pada penelitian ini pengelolaan data dengan cara memberikan penilaian terhadap kuisisioner yang disebarkan kepada responden menggunakan skala likert untuk memudahkan peneliti dalam mengukur kesetujuan responden terhadap sesuatu objek. Dalam *skala likert*, digunakan skor 1 s/d 4 yang diberikan terhadap jawaban yang telah disediakan dalam setiap pertanyaan. Skor dari masing – masing alternatif dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pilihan (SS) dengan skor 4
- b. Pilihan (S) dengan skor 3
- c. Pilihan (TS) dengan skor 2
- d. Pilihan (STS) dengan skor 1

Untuk kategori penilaian persepsi pengetahuan, sikap, kepercayaan responden berikut gradasi penjabarannya :

- a. Sangat Positif : 76-100
- b. Positif : 51-75
- c. Negatif : 26-50
- d. Sangat Negatif : 0-25

### **3.5.2 Instrumen Penelitian**

Peneliti menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner untuk mendapatkan data primer dari responden. Kuesioner tersebut memuat persepsi pengetahuan, sikap dan kepercayaan.

### **3.6 Analisis Data dan Penyajian Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018). Analisis data pada penelitian ini dilakukan terhadap data primer berupa hasil kuesioner mengenai persepsi siswa SMA terhadap donor darah. Penyajian data dalam penelitian ini dalam bentuk diagram dan teks. Peneliti

mengambil kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner. Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian akan dianalisis menggunakan prosentase.

### 3.7 Etika Penelitian

Menurut (Nursalam, 2015) secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak – hak subjek, dan prinsip keadilan.

#### a. Prinsip manfaat

##### 1) Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

##### 2) Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal – hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

##### 3) Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati – hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap Tindakan.

#### b. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

##### 1) Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun.

- 2) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

- 3) *Informed consent*

Subjek harus mendapat informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

c. Prinsip keadilan

- 1) Hak untuk mendapat pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

- 2) Hak dijaga kerahasiannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).